

**KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH  
MENENGAH ATAS DI INDONESIA**

**(Studi Komparatif Komponen Kurikulum tahun 2006 dan 2013)**



Oleh :

**Sugiantoro S. Pd. I**

**NIM: 1420411021**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Master Of Arts (M.A.)**

**Program Studi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

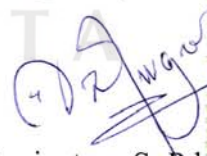
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiantoro S. Pd. I  
Nim : 1420411021  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia (Studi Komparatif Komponen Kurikulum Tahun 2006 Dan 2013)*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Yang menyatakan



Sugiantoro S. Pd. I  
NIM: 1420411021



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiantoro S. Pd. I  
Nim : 1420411021  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia (Studi Komparatif Komponen Kurikulum Tahun 2006 Dan 2013)*" secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Yang menyatakan

  
Sugiantoro S. Pd. I  
NIM: 1420411021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI INDONESIA (Studi  
Komparatif Komponen Kurikulum Tahun 2006 dan 2013)  
Nama : Sugiantoro, S.Pd.I  
NIM : 1420411021  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 09 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 15 November 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI  
INDONESIA (Studi Komparatif Komponen Kurikulum  
Tahun 2006 dan 2013)

Nama : Sugiantoro, S.Pd.I

NIM : 1420411021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, M.Si

Pembimbing/Penguji : Dr. Karwadi, M.Ag

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

diuji di Yogyakarta pada tanggal 09 November 2017

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 90 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Subaidi, M.Si, Dr. Karwadi, M.Ag, and Dr. Abdul Munip, M.Ag.

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

### **KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI INDONESIA**

**(Studi Komparatif Komponen Kurikulum tahun 2006 dan 2013)**

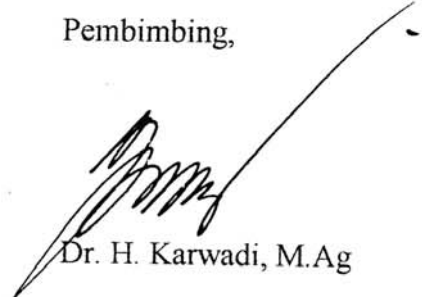
Yang ditulis oleh:

Nama : Sugiantoro S. Pd. I  
Nim : 1420411021  
Jenjang : Magister  
Program studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Oktober 2017  
Pembimbing,



Dr. H. Karwadi, M.Ag

## ABSTRAK

Sugiantoro, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia (Studi Komparatif Komponen Kurikulum Tahun 2006 Dan 2013)*. Tesis Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Target dari penelitian ini: *pertama*, Mengetahui bagaimana Dinamika Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia. *Kedua* Mengkomparasikan komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian keperustakaan (*library research*), yakni penelitian yang menekankan pada studi analisis data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis, baik sumber primer maupun sekunder demi mendapatkan informasi selengkap-lengkapnyanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari dokumen-dokumen terdahulu. Kemudian teknik analisis data yaitu mengolah data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan berdasarkan data yang faktual sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, yang terakhir menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, dapat dijelaskan dalam kurikulum 2013 lebih baik dan lebih terarah dibandingkan kurikulum 2006. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk tidak hanya sekedar menyampaikan materi namun juga mengajarkan nilai-nilai positif untuk membangun karakter peserta didik.

**Kata kunci:** Kurikulum, Pendidikan Menengah Atas Dan Studi Komparatif.

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

رَادَا الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ

وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

### Artinya :

*"Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu".*

(HR. Turmudzi) □  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada:

1. Civitas Akademika program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Para pendidik program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Para peneliti yang memiliki kesamaan tema dalam penerapan hukuman sebagai metode pembelajaran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es da ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	◌	apostrof (koma di atas)
ي	ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-- َ --	<i>Fathah</i>	A	A
-- ِ --	<i>Kasrah</i>	I	I
--- ُ ---	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

ذُكِرَ - *ẓukira*

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ـُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - *Kaifa*

قَوْلٌ - *Qaulun*

### C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -- َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i>	ā	a dengan garis atas
ي -- ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dengan garis atas
و -- ُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis atas

Contoh:

قَالَ - *Qāla*

قِيلَ - *Qīla*

يَقُولُ - *Yaqūlu*

### D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi *ta' marbutah* ada dua yaitu:

#### 1. *Ta' marbutah* Hidup

*Ta' marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* transliterasinya adalah /t/

#### 2. *Ta' marbutah* Mati

*Ta' marbutah* mati atau mendapat harakat *sukun* transliterasinya adalah /h/

Apabila ada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata tersebut terpisah maka *ta' marbutah* tersebut ditransliterasikan /h/

روضة الأطفال - *Rauḍah al-ʿaṭfāli*

المدينة المنورة - *Al-Madīnah al-Munawwarah*

طلحة - *Ṭalḥah*

#### E. *Syaddah*

*Syaddah* atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasinya, tanda *syaddah* itu dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا - *Rabbanā*

الْحَجُّ - *Al-ḥajju*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al*. Kata sandang tersebut dalam transliterasi dibedakan menjadi kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* dan huruf *qamariyah*.

##### 1. Kata Sandang yang diikuti Huruf *Syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ - *Ar-rajulu*

الشَّمْسُ - *Asy-syamsu*

## 2. Kata Sandang yang Diikuti Huruf *Qamariyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda simpang (-).

Contoh:

الْقَلَمُ - *Al-qalamu*

الْكِتَابُ - *Al-kitābu*

## G. *Hamzah*

*Hamzah* yang ditransliterasikan dengan apostrof hanya berlaku untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan belakang. *Hamzah* yang terletak di depan tidak dilambangkan dengan koma di atas karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سَيِّئٌ *syai'un*

إِنَّ *inna*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada *huruf* atau *harakat*

yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini, penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – *Wa innalāha lahuwa khair ar-rāzīqin*

*Wa innalāha lahuwa khairur-rāziqin*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini, huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya adalah huruf kapital yang digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ – *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir magister berupa tesis dengan judul “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia (*Studi Komparatif Komponen Kurikulum Tahun 2006 Dan 2013*)” dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis sehingga dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D beserta para stafnya.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Noorhaidi, S.A.g, MA., M.Phil., Ph.D., beserta para stafnya.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Ahmad Arifi, M.A.g., beserta stafnya.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan tulus hati memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penyusunan sehingga tesis ini terselesaikan.



5. Seluruh dosen pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
6. Seluruh Staf Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana yang telah banyak membantu dalam hal administrasi dan kelengkapan tesis.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, perhatiannya, dan doanya untuk penulis serta,
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun pikiran yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya peneliti hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, serta semoga tesis ini memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.

Yogyakarta, 11 Oktober 2017

Penulis,

Sugiantoro S. Pd. I  
NIM:1420411021

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis penelitian.....	13
2. Pendekatan Penelitian.....	14
3. Sumber Data .....	15

4. Teknik Pengumpulan Data .....	16
5. Teknik Analisis Data .....	19
6. Teknik Keabsahan Data .....	19
F. Sistematika Pembahasan.....	20

## **BAB II: KAJIAN TEORI**

A. Pengertian Kurikulum .....	22
B. Kurikulum Pendidikan Islam .....	25
C. Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).....	26
D. Kurikulum 2013.....	30
E. Komparasi .....	37

## **BAB III: HASIL PENELITIAN**

A. Dinamika Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 2006 Dan 2013 Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia .....	39
1. Pengertian Kurikulum KTSP (2006) .....	40
2. Ide Lahirnya Kurikulum KTSP (2006) .....	43
3. Karakteristik Kurikulum KTSP (2006) .....	46
4. Indikator Guru Melaksanakan Kurikulum KTSP (2006).....	50
5. Komponen Kurikulum KTSP (2006) .....	63
a. Tujuan Pendidikan Sekolah .....	56
1) Visi .....	56
2) Misi .....	58
b. Komponen Isi Atau Struktur Muatan Kurikulum .....	60
1) Mata Pelajaran .....	61

2) Muatan Lokal .....	61
3) Kegiatan Pengembangan Diri .....	62
4) Pengaturan Beban Belajar .....	63
5) Ketuntasan Belajar .....	65
6) Penjurusan .....	66
7) Pendidikan Kecakapan Hidup .....	67
8) Pendidikan Berbasis Keunggulan Local Dan Global .....	67
c. Kalender Pendidikan .....	68
d. Komponen Metode atau silabus dan RPP .....	72
1) Pengertian Silabus .....	72
2) Manfaat Dan Prinsip Pengembangan Silabus .....	74
3) Unit Waktu Silabus .....	77
4) Komponen-Komponen Silabus .....	77
5) Proses Penyusunan Silabus .....	81
6) Contoh Silabus .....	90
Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....	91
1) Tujuan Dan Fungsi RPP .....	93
2) Unsur-Unsur Penyusunan RPP .....	94
3) Komponen RPP .....	95
4) Langkah Penyusunan RPP .....	99
5) Contoh RPP .....	106
e. Komponen Silabus .....	113

B. Dinamika Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia .....	115
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	115
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	119
3. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	121
4. Komponen Kurikulum 2013 .....	126
a. Komponen Tujuan .....	128
b. Komponen Isi .....	131
c. Komponen Metode .....	134
d. Komponen Evaluasi .....	136

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Komparasi Komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Tahun 2006 Dan 2013 Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia .....	142
1. Komponen Kurikulum KTSP .....	144
a. Komponen Tujuan .....	144
b. Komponen Isi Atau Struktur Dan Muatan Kurikulum ...	145
c. Kalender Pendidikan .....	145
d. Komponen Etode Atau Silabus Dan RPP.....	145
e. Komponen Evaluasi .....	146
2. Komponen Kurikulum 2013 .....	147
a. Komponen Tujuan .....	147
b. Komponen Isi .....	148
c. Komponen Metode .....	148

d. Komponen Evaluasi .....	149
3. Komparasi Komponen Tujuan kurikulum 2006 dan 2013 ...	149
a. Perbedaan Dan Persamaan Komponen Tujuan .....	151
4. Komparasi Komponen Isi Kurikulum 2006 dan 2013 .....	155
a. Persamaan dan Perbedaan Komponen Isi .....	157
5. Komparasi Komponen Metode kurikulum 2006 dan 2013 ...	160
a. Persamaan dan Perbedaan Komponen Metode .....	164
6. Komparasi Komponen Evaluasi Kurikulum 2006 dan 2013.	167
a. Pesamaan dan Perbedaan Komponen Evaluasi .....	170
7. Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum KTSP (2006) .....	172
8. Kelebihan Dan Kelemahan Kurikulum 2013 .....	177
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	179
B. Saran .....	184
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	185
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	192

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lingkungan yang paling penting dalam membantu manusia untuk mencapai perkembangannya. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan yang semestinya ditempuh oleh setiap manusia.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya pendidikan, sehingga setiap negara di dunia ini begitu memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pendidikan. Setiap pendidikan di dalam suatu negara memiliki tujuan yang dapat bermanfaat untuk seluruh warga negara dan kepentingan negara tersebut. Begitu pula dengan Indonesia, yang terwujud dalam peraturan tentang Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan di Negara Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Dengan demikian pendidikan nasional seharusnya dapat berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam membangun karakter bangsa,<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Lestari, 2003), hlm. 130

<sup>2</sup> Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq, *konsep dasar ilmu pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 14.

untuk mewujudkan hal ini diperlukan pendidikan Agama untuk membentengi kehidupannya. Tercakupnya pendidikan Agama dalam kebijakan pendidikan nasional secara umum dapat diketahui melalui dua hal, *pertama*, sesuai sila pertama pancasila yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. UUD tahun 1945 pasal 29 nomor 4 tahun 1950 tentang pendidikan Agama, SKB materi PP dan K dan materi Agama nomor 1432/Agama, TAP. MPR No.IV/MPR/1973 dan 1978 (GBHN) tentang dimasukkannya pendidikan Agama dalam Kurikulum sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, UUSPN No 2 tahun 1989, Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib.<sup>4</sup> Hal tersebut ditegaskan dalam Bab V asal 12 ayat 1 point a dan b yakni :

*“Setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak; a) Mendapatkan pendidikan Agama sesuai dengan Agama yang dianutnyadan diajarkan oleh pendidikan yang seAgama. b) mendapatkan pelayanan penddikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.*

Pengertian diatas menekankan arti pentingnya pendidikan Agama bagi peserta didik yang sesuai dengan Agama yang dianutnya. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk melindungi akidah Agama dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan sesuai Agama yang dianutnya, hal ini dijadikan sebagai implementasi dari pancasila terutama sila pertama dan undang-undang dasar tahun 1945, pasal 31 ayat 3 yang menyatakan bahwa:

---

<sup>4</sup> UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab IX pasal 39.



*“pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.*

*Kedua* : bahwa secara politis pemerintah bisa melakukan kontrol terhadap perkembangan Agama besar yang mendapat legitimasi pemerintah.<sup>5</sup>

Kedudukan PAI di tingkat satuan pendidikan berfungsi sebagai pengajaran Agama Islam, sosialisasi, dan internalisasi nilai-nilai Agama Islam. Dengan demikian, PAI memiliki andil yang besar bagi proses pembangunan karakter dan sebagai benteng moralitas bangsa. Namun, pada implementasinya, PAI secara umum belum menghasilkan lulusan yang diharapkan. Hal ini diindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan pengetahuan dan pengamalan Agama Islam.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam sendiri menurut hemat penulis saat ini telah menghasilkan lulusan yang secara kognitif relatif baik yang dibuktikan berupa nilai hasil belajar yang secara formal baik, pada dasarnya secara teoritik, hasil capaian peserta didik dalam mata pelajaran PAI dijadikan sebagai indikator pencapaian kemampuan berAgama Islam baik secara keAgamaan maupun sikap. Namun pada kenyataannya terdapat indikasi bahwa hasil Pendidikan Agama Islam dalam aspek kognitif tidak berbanding lurus dengan pengamalan ajaran dan nilai-nilai Agama Islam. Hal ini

---

<sup>5</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Melenium Baru* (Jakarta : PT. Logos wacana ilmu, 1999), hlm. 32.

<sup>6</sup> Mochtar Buchori, *Himpunan Prasarana Dalam Seminar Porli* (Jakarta : PTIK, 1991), Hlm. 289.

menunjukkan bahwa PAI belum efektif mengintegrasikan pengetahuan peserta didik dengan pengalamannya.<sup>7</sup>

Dalam proses pendidikan, Kurikulum menempati posisi yang sangat penting karena Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.<sup>8</sup>

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.<sup>9</sup>Jadi, semua hal yang menjadi tujuan dari pendidikan tertuang dalam Kurikulum yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu Negara dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan Kurikulum yang ditetapkan di Negara tersebut.

Kurikulum dalam proses pendidikan disesuaikan dengan Ide atau konsep Kurikulum bersifat dinamis, dalam arti akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, minat dan kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Ide atau gagasan tentang

---

<sup>7</sup> Ismail dan Abduk Mukti, *Pendidikan Islam Demokrasi Dan Masyarakat Madani* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 146.

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 1

<sup>9</sup> H. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm. 22.

Kurikulum hanya ada dalam pemikiran seseorang yang terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti kepala dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Ide atau konsepsi Kurikulum setiap orang pasti berbeda, sekalipun orang-orang tersebut berada dalam satu keluarga.<sup>10</sup> Kurikulum sendiri dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, mungkin saja terjadi prinsip pengembangan Kurikulum di suatu sekolah berbeda dengan prinsip yang digunakan di sekolah lain.<sup>11</sup>

Dalam dunia pendidikan, berbagai analisis menunjukkan bahwa pendidikan nasional sedang dihadapkan pada berbagai krisis diantaranya berkaitan dengan relevansi, atau kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Dalam kerangka inilah pemerintah akhirnya menggagas KTSP, sebagai tindak lanjut kebijakan pendidikan dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi. KTSP merupakan Kurikulum operasional yang pengembangannya diserahkan kepada daerah dan satuan pendidikan. Dengan demikian, melalui KTSP ini pemerintah berharap jurang pemisah antara pendidikan dan pembangunan, serta kebutuhan dunia kerja dapat teratasi. Konsep dasar dari KTSP sendiri adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh masing-masing satuan pendidikan. Penyusunan KTSP dilakukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 8-9

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 27

oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 (1), (2).<sup>12</sup>

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan tersebut sekolah dituntut untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam indikator kompetensi, mengembangkan strategi, menentukan prioritas, mengendalikan pemberdayaan berbagai potensi sekolah dan lingkungan sekolah serta mempertanggung jawabkan kepada masyarakat dan pemerintah.<sup>13</sup>

Secara khusus tujuan diterapkannya Kurikulum 2006 (KTSP) adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan Kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan Kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hal.19-20,

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.21

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 22.

Ditengah-tengah perjalanan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dirasa baru akan mulai berkembang, pemerintah menetapkan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013.

Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik yang utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>15</sup>

Dalam Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter ini, Peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter.<sup>16</sup> Peserta didik tidak lagi menjadi obyek dari pendidikan, tetapi menjadi subyek dengan ikut mengembangkan tema dan materi. Maka berbagai standar dalam komponen pendidikan akan mengalami perubahan termasuk Standar Isi yang didalamnya memuat kerangka dasar dan struktur Kurikulum, beban belajar, Kurikulum, dan kalender pendidikan akademik.

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Cet. III, hlm. 7

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 103.

pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Sejalan pula dengan pengembangan Kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Secara konseptual draft Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal itu tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti Kurikulum 2006. Pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat juga akan mampu mendekatkan peserta didik pada kultur masyarakat dan bangsanya. Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disnergikan dengan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti terdorong untuk mengadakan. kajian secara mendalam tentang komparasi Kurikulum tingkat satuan pendidikan dan Kurikulum 2013 di dalam komponen Kurikulum khususnya mata pelajaran PAI dalam bentuk tesis yang berjudul

“Kurikulum Pada Sekolah Menengah Atas Di Indonesia ( Studi Komparatif  
Komponen Kurikulum tahun 2006 dan 2013)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Dinamika Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia ?
2. Bagaimana komparasi komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia ?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berrdasarkan rumusan masalah yang disusun maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari dan memahami Dinamika komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah atas di Indonesia tahun 2006 dan 2013.
- b. Untuk mengetahui dan mengkoparasikan komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah atas di Indonesia tahun 2006 dan 2013.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritik-akademik mau praktis adalah :

#### a. Secara teoritik-akademik

- 1) Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai komparasi Kurikulum dan

materi ajar Pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah atas di Indonesia tahun 2006 dan 2013.

2) Menambah khasanah keilmuan dan wawasan yang lebih mendalam bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Secara praktis

1) Bagi pendidik dan praktisi pendidikan, ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam inovasi perkembangan Kurikulum dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.

2) Sebagai masukan bagi penyusun Kurikulum untuk mengembangkan tujuan dan materi ajar Kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman dan masyarakat yang berorientasi masa depan dan mengarah pada pendidikan kecakapan hidup.

#### **D. Kajian pustaka**

Sebuah karya ilmiah mensyaratkan orisinalitas didalam sebuah penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, kajian terhadap penelitian sebelumnya sangat penting untuk ditinjau kembali, agar tidak terjadi duplikasi atau pengulangan penelitian yang telah dilakukan dengan permasalahan yang sama. Serta menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka peneliti meninjau kembali terhadap penelitian yang terdahulu. Dengan melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan, hal ini juga mampu memberikan nuansa yang lain



terhadap penelitian yang dilakukan, adapun penelitian yang sudah ada sebelumnya, diantaranya :

Nur Sholeh dalam tesisnya “ *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006* ” hasil penelitiannya menunjukkan pada konsep dasar perkembangan, komponen dan faktor pendukung pengembangan pembelajaran bahasa arab pada Madrasah Aliyah tahun 1984-2006.<sup>17</sup>

Aziz Fuadi dalam tesisnya “ *Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa* ”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa yang dikeluarkan oleh BSNP yang berhubungan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dengan memperhatikan kondisi fisik, psikis dan sosial emosional ABK maupun tunanetra yang tidak bisa disamakan.<sup>18</sup>

Tasman Hamami dalam desertasinya “ *Pemikiran Pendidikan Islam ( Telaah Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Disekolah Umum )* ”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994 dan sebelumnya lebih berorientasi pada materi dengan pendekatan subjek akademis dan menghasilkan *output* pendidikan yangt prasional dan bersifat *out-there knowledge*. Sedangkan pada Kurikulum berbasis kompetensi ( KBK) memiliki kerangka filosofis –

---

<sup>17</sup> Nur Sholeh, *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006* ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015) hlm. Vii,

<sup>18</sup> Azis Fuadi, *Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa* (yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2012) hlm. vi.

pedagogis yang berorientasi pada pencapaian kemampuan penguasaan keAgamaan islam yang integratif dan bersifat in-here knowledge.<sup>19</sup>

Dari penelitian yang pertama, peneliti menfokuskan pada konsep dasar perkembangan, komponen dan faktor pendukung pengembangan pembelajaran bahasa arab pada madrasah aliyah, Sedangkan pada penelitian kedua, penelitian ini menfokuskan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada SLB, yang intinya adanya kemampuan anak yang berbeda-beda maka akan menghasilkan pencapaian yang berbeda pula. Kemudian pada penelitian ketiga menyatakan bahwa transformasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994 ke tahun 2004 mengalami perubahan-perubahan yang mendasar, dari pendidikan akademis yang bersifat perennial-esensial-normatif menjadi pendidika humanis yang bersifat progresif-rekonstruktif-transformatif. Namun didalamnya tidak menyingung dalam perkembangan Kurikulum.

Setelah mengkaji dari tiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Karena fokus pada penelitian ini lebih pada komparasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada sekolah menengah atas yang didasari pada Dinamika komponen Kurikulum. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian yang penting demi

---

<sup>19</sup> Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam "Telaah Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum"* (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2006) hlm. Xiii.

mewujudkan sitem pendidikan yang lebih baik dan bisa dijadikan sebuah gambaran dimasa mendatang.

## E. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis, data yang ada ditempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.<sup>20</sup>

Kedudukan metode sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah. Karena metode merupakan teknik atau cara yang digunakan demi keberhasilan penelitian sesuai hasil yang diinginkan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian keperustakaan (*library research*), yakni penelitian yang menekankan pada studi analisis data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis, baik sumber primer maupun sekunder demi mendapatkan informasi selengkap-lengkapny .<sup>21</sup> Penelitian ini bersifat penelitian keperustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui studi pustaka dari berbagi buku dan artikel dalam jurnal maupun majalah, yang membahas tentang perkembangan

---

<sup>20</sup> Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1991), hlm. 13.

<sup>21</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), cet, 4 hlm. 109.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam serta beberapa kebijakan pemerintah yang relevan.

## 2. Pendekatan penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “pendekatan” berarti proses, perbuatan, cara mendekati.<sup>22</sup> Pendekatan Ilmiah, berarti penggunaan teori-teori dari suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan komparatif dan arti “komparatif” (yang berasal dari bahasa Inggris : *comparative*) adalah bentuk kata sifat yang berkarya dengan perbandingan,<sup>24</sup> bila disebut “*comparative study of something*”, maksudnya adalah studi yang melibatkan perbedaan dari (dua) benda atau lebih yang sejenis.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disebutkan bahwa “pendekatan komparatif” adalah suatu cara untuk dapat memahami dan mengetahui sesuatu (ilmu) dengan menggunakan perbandingan.

Dengan demikian pendekatan komparatif dapat digunakan dalam berbagai keilmuan untuk mencari dan menganalisis suatu bidang keilmuan dalam hal persamaan dan perbedaannya, juga dalam hal kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, pendekatan komparatif dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk memahami dan

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, Edisi II, Cet IV, 1995), hlm. 218

<sup>23</sup> Ibid hlm 218

<sup>24</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta : Gramedia, cet XIV,1986), hlm. 131

mengetahui Kurikulum tahun 2006 dan 2013 dalam hal mencari persamaan dan perbedaan.

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Mencari dan menemukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan Kurikulum 2006 dan 2013.
- b. Studi analisis terhadap data-data atau dokumen yang telah dikumpulkan.
- c. Studi analisis komparatif, menelaah kedua Kurikulum serta mencari dan menganalisis dalam hal persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangannya.
- d. Penyajian data dalam bentuk tertulis atau laporan dari hasil penelitian.

### 3. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. *Pertama*, sumber data primer Dokumen Kurikulum 2006 (KTSP), BSNP (Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah), terbitan Badan Standar Pendidikan Nasional 2006. Dokumen Kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Sumber kedua yaitu sumber sekunder yang meliputi beberapa literatur yang berhubungan dengan Kurikulum 2006 dan 2013. Serta literature Pendidikan Agama Islam dan kebijakannya. Buku paket Pendidikan Agama Islam untuk tingkatan sekolah menengah atas,

ditambah dengan data-data empirik yang berhasil di dokumenkan oleh peneliti baik melalui media cetak ataupun elektronik, serta temuan-temuan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitan, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam tesis ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Yang mana dokumentasi sendiri merupakan proses pengumpulan data dengan cara mencari data serta mengenal hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>25</sup> selain dokumentasi, peneliti juga melakukan telaah literatur sebagai berikut:

- a. Dokumen Kurikulum 2006 (KTSP), BSNP (Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah), terbitan Badan Standar Pendidikan Nasional 2006. Dokumen Kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- b. Mengambil beberapa kebijakan UUD 1945.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

- c. Mengambil beberapa Kebijakan Pemerintah Undang-Undang No 2 Tahun 1989 Dan No 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- d. Mengumpulkan beberapa kebijakan Pemerintah Setelah Terbitnya Kurikulum tahun 2006 dan 2013.
- e. Mengambil beberapa Kebijakan Pemerintah Pasca Terbitnya Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Mengambil Kebijakan Pemerintah Pasca Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Menengah Atas.
- g. Mengambil Kebijakan Pemerintah Setelah Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2003.
- h. Mengambil Kebijakan Pemerintah Pasca Terbitnya Menteri Peraturan Agama No 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas.
- i. Mengambil Standar Proses Pendidikan Menengah Dalam Permendikbud No 41 Tahun 2007.
- j. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Menengah Atas.

- k. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Menengah Atas.
- l. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Menengah Atas.
- m. Mengambil Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- n. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- o. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 54 Tahun 2013 Tentang Standar Isi.
- p. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses.
- q. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian.
- r. Mengambil Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 67 Tahun 2013 Tentang Kompetensi Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas.



## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan berdasarkan data yang faktual sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>26</sup>

Dalam analisis data ini, tahapan-tahapan yang harus dilakukan adalah, *pertama*: dengan reduksi data atau proses pemilihan, permusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari temuan-temuan penelitian. *Kedua*: penyajian data, disini diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari peneliti. *Ketiga* : langkah terakhir dengan menarik sebuah kesimpulan, dengan cara mencatat pola-pola, tema dan membuat suatu pengelompokan, Dari sinilah kemudian disusun rumusan pengertian secara singkat, berupa pokok-pokok temuan yang dilakukan peneliti, atau dengan kata lain reduksi data.<sup>27</sup>

Berikutnya adalah penyusunan sajian data berupa cerita sistematis, dan selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kebenaran (*validitas*) dan kepercayaan (*reliabilitas*), yang mana pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

---

<sup>26</sup> Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* ( Jakarta: PT. Bumi askara, 2015), hal. 85.

<sup>27</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “ Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: PT. UI-Press), Hlm. 16-21.

triangulasi.<sup>28</sup> triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil penelitian<sup>29</sup>

Disini teknik triangulasi peneliti memanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan suatu data yang telah dimiliki oleh peneliti, maka hasil penelitian yang dihasilkan terjamin keabsahannya.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal. Inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat bebas plgiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Dalam ini terdiri dari lima bab, yakni :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>28</sup> Iskandar, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Gang Persada, 2009), hal. 154-156.

<sup>29</sup> Moloeng, lexy J.. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda, 2004) hal 330

BAB I Berisi tentang gambaran umum penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang kajian teori yang lebih mendalam mengenai teori Kurikulum, asas atau landasan Kurikulum, Dinamika komponen Kurikulum, model Kurikulum, organisasi Kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum, komponen Kurikulum, karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III Berisi hasil penelitian tentang Dinamika Komponen Kurikulum 2006 dan 2013 dan menjelaskan tentang komponen Kurikulum Sekolah Menengah Atas pada Kurikulum 2006 dan 2013.

BAB IV Berisi hasil penelitian tentang Komparasi komponen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas di Indonesia tahun 2006 dan 2013.

BAB V Bagian penutup berisi kesimpulan, saran, serta kata penutup. Dan pada bagian tesis diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dinamika komponen kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia

Dalam proses pendidikan, Kurikulum dijadikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu Negara dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan di Negara tersebut.

Dinamika kurikulum yang tertuang dalam penelitian meliputi Pengertian Kurikulum, Landasan Pengembangan Kurikulum (Landasan Yuridis, Landasan Filosofis, Landasan Teoritis, Landasan Empiris), Karakteristik Kurikulum 2013 dan Komponen Kurikulum.

Sebagai alat pendidikan kurikulum mempunyai komponen-komponen yang saling mendukung satu sama lain. Sedangkan Komponen adalah bagian yang integral dan fungsional yang tidak terpisahkan dari suatu sistem kurikulum karena komponen itu sendiri mempunyai peranan dalam pembentukan sistem kurikulum. Adapun komponen-komponen kurikulum

tediri komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan komponen evaluasi.

2. Bagaimana komparasi komponen kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 2006 dan 2013 pada sekolah menengah atas di Indonesia.

Pengkomparasian penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persamaan serta kelebihan dan kekurangan dalam Kurikulum 2006 (KTSP) dengan Kurikulum 2013, dalam hal komponen Kurikulum.

Persamaan dan perbedaan kurikulum 2006 ktsp dan 2013

- a. Persamaan Kurikulum 2006 (KTSP) dan 2013

- 1) Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013 sama-sama menampilkan teks sebagai butir-butir KD.
- 2) Untuk struktur kurikulumnya baik pada KTSP atau pada 2013 sama-sama dibuat atau dirancang oleh pemerintah tepatnya oleh Depdiknas.
- 3) Beberapa mata pelajaran masih ada yang sama seperti KTSP.
- 4) Terdapat kesamaan esensi kurikulum, misalnya pada pendekatan ilmiah yang pada hakekatnya berpusat pada siswa. Dimana siswa yang mencari pengetahuan bukan menerima pengetahuan.

b. Perbedaan Kurikulum 2006 (KTSP) dan 2013

- 1) Sistem yang digunakan Dalam kurikulum 2006 adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Berbasis mata pelajaran, masing-masing disiplin ilmu dibahas atau dikelompokkan dalam satu mata pelajaran. Dalam kurikulum 2013 yang digunakan Kompetensi Inti (KI) Berbasis tematik, sehingga dalam pembelajaran yang digunakan adalah tema-tema yang menjadi acuan atau bahan ajar.
- 2) Silabus yang digunakan Kurikulum 2006 adalah Silabus yang dibuat oleh masing-masing satuan pendidikan yang berdasarkan silabus nasional. Sedangkan Kurikulum 2013 menggunakan silabus dari pusat, sehingga seluruh Indonesia menggunakan silabus yang sama.
- 3) Kurikulum 2006 pada mata pelajaran tertentu diajarkan didalam kelas namun pada kurikulum 2013 ada yang dijadikan alat belajar.
- 4) Kurikulum 2006 Berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output sedangkan Kurikulum 2013 Berbasis kemampuan melalui penilaian proses dan output

Kelebihan dan kekurangan kurikulum 2006 (KTSP) dan 2013

a. Kelebihan Kurikulum 2006 (KTSP)

- 1) Mendorong terwujudnya otonomi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan,
- 2) Mendorong para guru, kepala sekolah, dan pihak manajemen sekolah untuk semakin meningkatkan kreativitasnya dalam penyelenggaraan program-program pendidikan.
- 3) Guru sebagai fasilitator yang bertugas mengkondisikan lingkungan untuk memberikan kemudahan belajar siswa.
- 4) Satuan pendidikan diberikan keleluasaan untuk menyusun dan mengembangkan silabus mata pelajaran sehingga dapat mengakomodasikan potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan masyarakat disekitar sekolah.

b. Kekurangan Kurikulum 2006

- 1) Kurangnya SDM yang diharapkan mampu menjabarkan KTSP pada kebanyakan satuan pendidikan yang ada.
- 2) Minimnya kualitas guru dan sekolah.
- 3) Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan dari pelaksanaan KTSP
- 4) Masih banyak guru yang belum memahami KTSP secara komprehensif baik kosepnya, penyusunannya, maupun prakteknya di lapangan

a. Kelebihan kurikulum 2013

- 1) Mendorong siswa kreatif dan inovatif serta pendidikan karakter yang terintegrasi menjadi satu.
- 2) Guru juga dipacu kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan dan pendidikan. calon guru untuk meningkatkan kecakapan profesionalisme secara terus menerus.
- 3) Dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan faktor-faktor yang melandasinya, baik filosofis, psikologis, sosiologis, IPTEK dan faktor-faktor lainnya.

b. Kekurangan Kurikulum 2013

- 1) Pemerintah seolah melihat semua guru dan siswa memiliki kapasitas yang sama.
- 2) Guru tidak pernah dilibatkan langsung dalam proses pengembangan kurikulum 2013.
- 3) Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil, karena kebijakan ujian nasional (UN) masih diberlakukan.
- 4) Kebosanan peserta didik terhadap aktivitas belajar yang semakin panjang.



## **B. Saran**

Secara keseluruhan, dapat dijelaskan dalam kurikulum 2013 lebih baik dan lebih terarah dibandingkan kurikulum 2006. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk tidak hanya sekedar menyampaikan materi namun juga mengajarkan nilai-nilai positif untuk membangun karakter peserta didik, dimana dalam hal ini masing-masing sekolah diperkenankan menyusun sesuai dengan kemampuan peserta didik dan mengacu pada Visi dan Misi sekolah masing-masing.

Kurikulum 2013 dilihat lebih baik, karena sudah menekankan terhadap pengembangan karakter, namun kurikulum 2013 ini tetap harus dikaji dan dievaluasi secara komprehensif dimana segala kekurangan dan kelebihan harus terakomodir sehingga dapat memaksimalkan sosialisasi kurikulum. Dalam hal ini Pemerintah juga perlu memperhatikan kemampuan guru secara umum dalam menjabarkan kurikulum yang ada. Sehingga dalam hal ini pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal motivasi mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- A. Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006
- Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdulloh, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Ali imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, cet,1, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq, *konsep dasar ilmu pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 12 Tahun 1954, No. 2 Tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Azis Fuadi, *Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Luar Biasa*. yogyakarta: UIN sunan kalijaga, 2012
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Melenium Baru*. Jakarta : PT. Logos wacana ilmu, 1999.

- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- BSNP Panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, badan standar nasional pendidikan 2006
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta : BPF, 1985.
- Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi askara, 2015.
- Deden Cahaya Kusuma, “*Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*”, *Jurnal Analisis Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum 2013*, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Unifersitas Pendidikan Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Depdiknas, *Materi sosialisasi dan pelatihan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta : Puskur Balitbang, 2007.
- Depdiknas, *Pola Induk Sistem Pengujian Hasil Kegiatan Pembelajaran Berbasis Kemampuan Dasar SDN*. Jakarta, 2002.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Modul Inti Panduan Pengembangan Kurikulum Madrasah 2013* . Jakarta: Australian Aid Kemitraan Pendidikan Australia Indonesia, 2014.
- Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2013.

- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamid syarif. *Pengembangan kurikulum*. Pasuruan: garoeda buana indah, 1993.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Lestari, 2003.
- <http://tania.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/dokumen-kurikulum-2013.pdf> minggu 26 maret 2017 21:41 wib.
- Iskandar, *Metodologi Kualitatif* . Jakarta: Gang Persada, 2009.
- Ismail dan Abduk Mukti, *Pendidikan Islam Demokrasi Dan Masyarakat Madani*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia, cet XIV,1986.
- Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Medan: Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, 2014.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013; Rasional, Kerangka Dasar, Struktur, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kundjoro, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia, 1991.
- Langgulung, dari judul asli *Falsafah al-Tarbiyah al-Islamiyah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979, cet. ke-1
- Lias Hasibun, *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PTPrestasi Pustakarya, 2013.
- Mansur muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* PT Bumi askara Jakarta 2007.
- Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “ Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru .* Jakarta: PT. UI-Press.
- Mochtar Buchori, *Himpunan Prasarana Dalam Seminar Porli*. Jakarta : PTIK, 1991.
- Model kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMA Dan MA PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri Solo henny riandari 2007.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa 2003.
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum; Konsep Implementasi, Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras. 2009.

- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana sodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum "Teori dan Praktek"*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997..
- Nur Sholeh, *Sejarah Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah 1984-2006* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Oemar Amalik, *Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung, Bumi Aksara, 1994.
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Omar Mohammad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (terj.)
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004, cet 4
- Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah. BSNP Bambang Soehendro 2006.
- Rahmat Raharjo Syatibi, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Azzagrafika, 2013.

- S. Nasution, *Kurikulum Dan Pengajaran*, Jakarta: Bima Aksara, 1989.
- S. Naustion, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Citra Adirya Bakti, 1991.
- S. Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional guru dan tenaga kependidikan: alfabet* 2009.
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Tabrani Rusyan, *Strategi Penerapan Kurikulum Di Sekolah*. Jakarta: Bina Mulia.
- Tajudin Thalabi, *Siswa Merupakan Subjek Dan Bukan Objek Pendidikan*, (Makalah Disampaikan Dalam Pelatihan Penyusunan Silabus Pembelajaran Kurikulum 2004 Bagi Guru Se-Kabupaten Gresik Yang Dilaksanakan Depag, KKMI, LPP Al-Rahmah, Gresik.
- Tasman Hamami, *Pemikiran Pendidikan Islam "Telaah Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum"* Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2006.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, Edisi II, Cet IV, 1995.
- UU Republik Indonesia tentang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, Bandung: Fermana,2006.
- UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab IX pasal 39.
- W. J. S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991, cet. ke-12
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sugiantoro

Ttl : Muara delang 13 april 1991

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat asal : Jl.Gurami Ds Muara Delang, Kec Tabir Slatan Kab  
Merangin JAMBI , 37354

Alamat tinggal : Jl. K.H. Ali Maksum, Panggunharjo, Sewon  
Bantul, Yogyakarta, 55188.

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Mobile Phone : 0817166256

Nama ayah : H. Sarlan

Nama Ibu : Hj. Sriharyati

E-Mail/ Facebook Account : [percikansalju@gmail.com](mailto:percikansalju@gmail.com)

Riwayat Pendidikan : SDN 241 JAMBI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

MTS Ali Maksum Yogyakarta  
MA Ali Maksum Yogyakarta  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta